



Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi

Willdan Tomy Nurrisal¹, Agam Akhmad Syauckani², Nurhidayat³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan Ahmad Yani Pabelan Kartasura Surakarta,
Jawa Tengah, Indonesia

Email: a810180094@student.ums.ac.id¹, aas622@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

Received: November 2022. Accepted: Desember 2022. Published: Februari 2023

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis data tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Sine diperoleh hasil dari observasi mengenai sarpras sepak bola bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) dapat dikategorikan "Baik Sekali", sarpras bola voli masuk kategori "Baik Sekali", sarpras bola basket masuk kategori "Baik Sekali", sarpras lompat jauh masuk kategori "Baik", sarpras lompat tinggi masuk kategori "Baik Sekali", sarpras lempar lembing masuk kategori "Baik Sekali", sarpras tolak peluru masuk kategori "Baik Sekali", sarpras lari masuk kategori "Baik Sekali", sarpras senam ritmik masuk kategori "Kurang Sekali", sarpras senam ketangkasan masuk kategori "Baik Sekali". Sedangkan apabila ditinjau dari segi kualitas sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Sine diperoleh hasil bahwa semua sarpras yang ada dalam kondisi baik dan masih sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena semua sarpras sangat dijaga dengan baik agar keberlangsungan kegiatan pembelajaran dan praktek dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Hasil tersebut didapatkan dari pengamatan penulis serta wawancara dengan pihak guru olahraga. Pada SMA Negeri 1 Sine yang tidak memiliki sarpras hanya senam ritmik, ketika ditanyakan ke pihak terkait alasannya karena senam ritmik jarang dilaksanakan sehingga menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk mengadakan pengeras suara. Biasanya ketika pihak sekolah membutuhkan pengeras suara, lebih memilih untuk menyewanya pada masyarakat sekitar sekolah dan dinilai lebih efektif dibandingkan harus menganggarkan biaya untuk membeli pengeras suara.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Abstract

Based on the results of data analysis on sports and health physical education facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Sine, the results obtained from observations regarding soccer infrastructure when viewed based on quantity (amount) can be categorized as "Very Good", volleyball infrastructure is in the "Very Good" category, the basketball team is in the "Very Good" category, the long jump is in the "Good" category, the high jump is in the "Very Good" category, the javelin throwing skill is in the "Very Good" category, the shot put infrastructure is in the "Very Good" category, running was in the "Very Good" category, rhythmic gymnastics training was in the "Poor" category, agility gymnastics training was in the "Very Good" category. Meanwhile, when viewed from the quality of sports and health physical education facilities at SMA Negeri 1 Sine, the results show that all the existing infrastructure and facilities are in good condition and are still frequently used in learning activities. This is because all the infrastructure and facilities are very well maintained so that the learning and

practical activities can run smoothly without any obstacles. These results were obtained from the author's observations and interviews with the sports teacher. At Sine 1 Public High School, only rhythmic gymnastics did not have infrastructure facilities. When asked to the party concerned, the reason was because rhythmic gymnastics was rarely carried out, so it became a consideration for the school to organize loudspeakers. Usually when schools need loudspeakers, they prefer to rent them to the community around the school and are considered more effective than having to budget for buying loudspeakers.

Keywords: *Facilities, infrastructure, sports physical education and health*

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang penting, karena sekolah menengah akhir ini adalah satu – satunya yang ada di kecamatan Sine kabupaten Ngawi. Kondisi sebagian besar sekolah di desa tidak memiliki fasilitas yang layak dan lengkap untuk cabang-cabang olahraga tertentu. Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk menggali potensi yang ada dalam hal sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sine, yang terletak di kecamatan Sine kabupaten Ngawi dalam menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah total 16 kelas.

Pendidikan jasmani ditunjang dengan beberapa faktor seperti perangkat pembelajaran, sdm, metode pembelajaran, sarana dan prasarana. Karena sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu siswa melaksanakan pembelajaran secara lebih optimal, begitu pula sebaliknya minimnya sarana dan prasarana di sekolah khususnya di Indonesia dapat berdampak pada berkurangnya minat peserta didik dalam melakukan aktivitas berolahraga di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Sine. Baik secara kuantitas (jumlah) keberadaannya maupun kualitas. Pengukuran secara kuantitas dilakukan dengan pendataan jumlah saran dan prasarana yang dimiliki, sedangkan secara kualitas, dilihat secara efektifitasnya pemakaian sarana dan prasarana olahraga tersebut, dalam pencapaian tujuan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode mix method atau penelitian kombinasi adalah sebuah pendekatan dalam metodologi penelitian yang mencampur, mengkombinasi, atau menghubungkan jenis metode pendekatan sekaligus yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Dilakukan dengan metode survei agar dapat melihat

secara langsung dengan keadaan baik sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMA Negeri 1 Sine. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi. Populasi penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sine. Sedangkan Sampel penelitian ini adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sine dengan total 10.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan dan lembar observasi dengan indikator kondisi sarana dan prasarana yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi di SMA Negeri 1 Sine. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif presentase, pada penelitian ini untuk mengetahui kuantitas dan kualitas sarana prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sine. Deskriptif presentasi ini diolah dengan cara jumlah sarpras dibagi dengan standar sarpras dikali 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Analisis Kuantitatif

Dalam analisis data secara kuantitatif, setiap sarana prasarana dihitung persentasenya sesuai dengan rumus pada Bab III. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan persentase masing – masing sarpras cabang olahraga di SMA Negeri 1 Sine.

a) Sarpras Sepak Bola

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga sepak bola sebagai berikut:

Tabel 1. Kuantitas sarpras Sepak Bola

No	Kebutuhan Sepak Bola	Sarpras	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Bola	6	10	167%	Baik Sekali	
2	Lapangan	1	1	100%		
3	Tiang Gawang	2	2	100%		
Rata-rata				122%		

Berdasarkan pada tabel 1, sarpras untuk cabang olahraga sepak bola memiliki rata-rata persentase sebesar 122% yang melebihi jumlah

standart persentase sehingga dikategorikan “Baik Sekali” jika menurut kuantitasnya.

b) Sarpras Bola Voli

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Bola Voli sebagai berikut:

Tabel 2. Kuantitas sarpras Bola Voli

No	Kebutuhan Sarpras Bola Voli	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Bola	6	8	133%	Baik Sekali
2	Lapangan	1	1	100%	
3	Tiang Net	2	2	100%	
4	Net	1	1	100%	
			Rata-rata	108%	

Berdasarkan tabel 2 sarpras untuk cabang olahraga bola voli memiliki rata-rata persentase sebesar 108% yang melebihi batas maksimal standart persentase sehingga masuk dalam kategori “Baik Sekali” jika menurut kuantitasnya.

c) Sarpras Bola Basket

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Bola Basket sebagai berikut:

Tabel 3. Kuantitas sarpras Bola Basket

No	Kebutuhan Sarpras Bola Basket	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Bola	6	8	133%	Baik Sekali
2	Lapangan	1	1	100%	
3	Tiang Ring	2	2	100%	
			Rata-rata	111%	

Berdasarkan pada tabel 3, sarpras cabang olahraga Bola Basket memiliki nilai rata – rata persentase sebesar 111% yakni melebihi batas maksimal standart persentase sehingga dapat dikategorikan “Baik Sekali” jika menurut kuantitasnya.

d) Sarpras Lompat Jauh

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Lompat Jauh sebagai berikut:

Tabel 4. Kuantitas sarpras Lompat Jauh

No	Kebutuhan Sarpras Lompat Jauh	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Bak Pasir	1	1	100%	Baik
2	Lintasan	1	1	100%	
3	Papan Tolakan	1	0	0%	
Rata-rata				67%	

Berdasarkan tabel 4, sarpras cabang olahraga Lompat jauh memiliki rata – rata persentase sebesar 67% sehingga dapat dikategorikan “Baik” jika dilihat dari segi kuantitasnya.

e) Sarpras Lompat Tinggi

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Lompat Tinggi sebagai berikut:

Tabel 5. Kuantitas sarpras Lompat Tinggi

No	Kebutuhan Sarpras Lompat Tinggi	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Mistar	1	1	100%	Baik Sekali
2	Tiang Lompat	2	2	100%	
Rata-rata				100%	

Berdasarkan tabel 5, sarpras cabang olahraga Lompat Tinggi memiliki nilai rata – rata persentase sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan “Baik Sekali” jika dilihat dari segi kuantitasnya.

f) Sarpras Lempar Lembing

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Lempar Lembing sebagai berikut:

Tabel 6. Kuantitas sarpras Lempar Lembing

No	Kebutuhan Sarpras Lempar Lembing	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Lembing	6	10	167%	Baik Sekali
2	Lapangan	1	1	100%	
3	Meteran	1	1	100%	
			Rata-rata	122%	

Berdasarkan tabel 6, sarpras cabang olahraga Lempar Lembing memiliki nilai rata – rata persentase sebesar 122% dimana melebihi batas maksimal standart persentase sehingga dikategorikan “Baik Sekali” jika dinilai menurut kuantitasnya.

g) Sarpras Tolak Peluru

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Tolak Peluru sebagai berikut:

Tabel 7. Kuantitas sarpras Tolak Peluru

No	Kebutuhan Sarpras Tolak Peluru	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Bola Besi	6	6	100%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 7, sarpras cabang olahraga Tolak Peluru memiliki persentase sebesar 100% sehingga masuk dalam kategori “Baik Sekali” jika dinilai dari kuantitasnya.

h) Sarpras Lari

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Lari sebagai berikut:

Tabel 8. Kuantitas sarpras Lari

No	Kebutuhan Sarpras Lari	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Lintasan	1	1	100%	Baik Sekali
2	Stopwatch	1	1	100%	
			Rata-rata	100%	

Berdasarkan tabel 8, sarpras cabang olahraga Lari memiliki rata – rata persentase sebesar 100% sehingga masuk dalam kategori “Baik Sekali” jika dinilai dari segi kuantitasnya.

i) Sarpras Senam Ritmik

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Senam Ritmik sebagai berikut:

Tabel 9. Kuantitas sarpras Senam Ritmik

No	Kebutuhan Sarpras Senam Ritmik	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Pengeras Suara	1	0	0%	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 9, sarpras cabang olahraga Senam Ritmik memiliki persentase 0% jika dilihat dari jumlah pengeras suara sehingga masuk dalam kategori “Kurang Sekali”.

j) Sarpras Senam Ketangkasan

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil untuk sarpras cabang olahraga Senam Ketangkasan sebagai berikut:

Tabel 10. Kuantitas sarpras Senam Ketangkasan

No	Kebutuhan Sarpras Senam Ketangkasan	Jumlah Standar Sarpras	Jumlah ketersediaan sarpras	Persentase	Kategori
1	Matras	6	6	100%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 10, sarpras cabang olahraga Senam Ketangkasan memiliki persentase sebesar 100% sehingga masuk kategori “Baik Sekali” jika dilihat dari segi kuantitasnya.

2. Hasil Analisis Kualitatif

Dalam analisis data secara kualitatif, setiap sarana prasarana dilihat berdasarkan kualitasnya. Berdasarkan pada tabel 11, merupakan hasil observasi menurut kualitas masing – masing sarpras cabang olahraga di SMA Negeri 1 Sine.

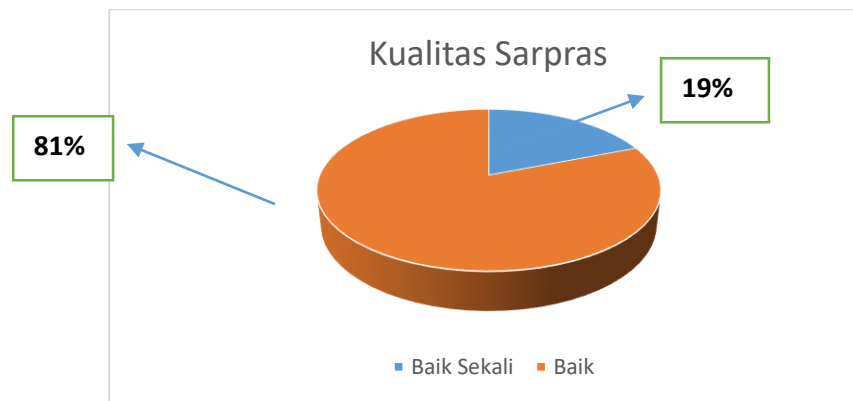
Tabel 11. Hasil Analisis Kualitatif

Materi	Nama Sarpras	Kualitas				Kesimpulan
		BS	B	C	K	
Sepak Bola	Bola	✓	.	.	.	10 bola sepak dengan kualitas baik, keadaan lapangan dengan kualitas baik, tiang gawang dengan kualitas baik.
	Lapangan	.	✓	.	.	
	Tiang Gawang	.	✓	.	.	
Bola Voli	Bola	✓	.	.	.	8 bola voli dengan kualitas baik, keadaan lapangan dengan kualitas baik, tiang net dengan kualitas baik, net dengan kualitas baik.
	Lapangan	.	✓	.	.	
	Tiang Net	.	✓	.	.	
Bola Basket	Bola	✓	.	.	.	8 bola basket dengan kualitas baik, keadaan lapangan dengan kualitas baik, tiang ring dengan kualitas baik.
	Lapangan	.	✓	.	.	
	Tiang Ring	.	✓	.	.	
Lompat Jauh	Bak Pasir	.	✓	.	.	Bak pasir dengan kualitas baik, lintasan dengan kualitas baik.
	Lintasan	.	✓	.	.	
	Papan Tolakan	.	✓	.	.	
Lompat Tinggi	Mistar	.	✓	.	.	Mistar dengan kualitas baik, tiang lompat dengan kualitas baik.
	Tiang Lompat	.	✓	.	.	
Lempar Lembing	Lembing	✓	.	.	.	10 Lembing dengan kualitas baik, lapangan dengan kualitas baik, meteran dengan kualitas baik.
	Lapangan	.	✓	.	.	
	Meteran	.	✓	.	.	
Tolak Peluru	Bola Besi	.	✓	.	.	6 Bola besi dengan kualitas baik.
Lari	Lintasan	.	✓	.	.	Lintasan dengan kualitas baik, stopwatch dengan kualitas baik.
	Stopwatch	.	✓	.	.	
Senam Ritmik	Pengeras Suara	
Senam Ketangkasan	Matras	.	✓	.	.	6 Matras dengan kualitas baik.

Keterangan:

BS : Baik Sekali
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Setelah diuraikan kualitas berdasarkan masing – masing jenis olahraga, dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk diagram pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kualitas Sarana Prasarana

Pembahasan

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Pasal 45 : "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik". Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan formal dalam hal ini sekolah-sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, tidak terkecuali untuk mata pelajaran PJOK. Keberhasilan pembelajaran PJOK, salah satunya dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana olahraga yang tersedia dan dalam jumlah yang cukup memadai (Ghiffary et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis data tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Sine diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Sepak Bola

Hasil dari observasi mengenai sarpras sepak bola bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk bola 167% dengan jumlah melebihi standart, lapangan 100% dan tiang gawang 100% sehingga dapat dikategorikan "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "10 bola sepak dengan kualitas baik, keadaan lapangan dengan kualitas baik, tiang gawang dengan kualitas baik".

2) Bola Voli

Hasil dari observasi mengenai sarpras bola voli bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk bola 133% karena melebihi standart, lapangan 100%, tiang net 100% dan net 100% sehingga masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "8 bola voli dengan kualitas baik, keadaan lapangan dengan kualitas baik, tiang net dengan kualitas baik, net dengan kualitas baik".

3) Bola Basket

Hasil dari observasi mengenai sarpras bola basket bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk bola 133% karena melebihi standart, lapangan 100%, tiang ring 100% sehingga masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "8 bola basket dengan kualitas baik, keadaan lapangan kualitas baik, tiang ring dengan kualitas baik".

4) Lompat Jauh

Hasil dari observasi mengenai sarpras lompat jauh bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk bak pasir 100%, lintasan 100% dan papan tolakan 0% sehingga secara keseluruhan masuk kategori "Baik". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "Bak pasir dengan kualitas baik, lintasan dengan kualitas baik".

5) Lompat Tinggi

Hasil dari observasi mengenai sarpras lompat tinggi bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk mistar 100% dan tiang lompat 100% sehingga secara keseluruhan masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "Mistar dengan kualitas baik, tiang lompat dengan kualitas baik".

6) Lempar Lembing

Hasil dari observasi mengenai sarpras lempar lembing bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk lembing sebesar 167% karena jumlahnya melebihi standart, lapangan 100% dan

meteran 100% sehingga secara keseluruhan masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "10 Lembing dengan kualitas baik, lapangan dengan kualitas baik, meteran dengan kualitas baik".

7) Tolak Peluru

Hasil dari observasi mengenai sarpras tolak peluru bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk bola besi sebesar 100% sehingga masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "6 Bola besi dengan kualitas baik".

8) Lari

Hasil dari observasi mengenai sarpras lari bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk lintasan sebesar 100% dan stopwatch sebesar 100% sehingga secara keseluruhan masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "Lintasan dengan kualitas baik, stopwatch dengan kualitas baik".

9) Senam Ritmik

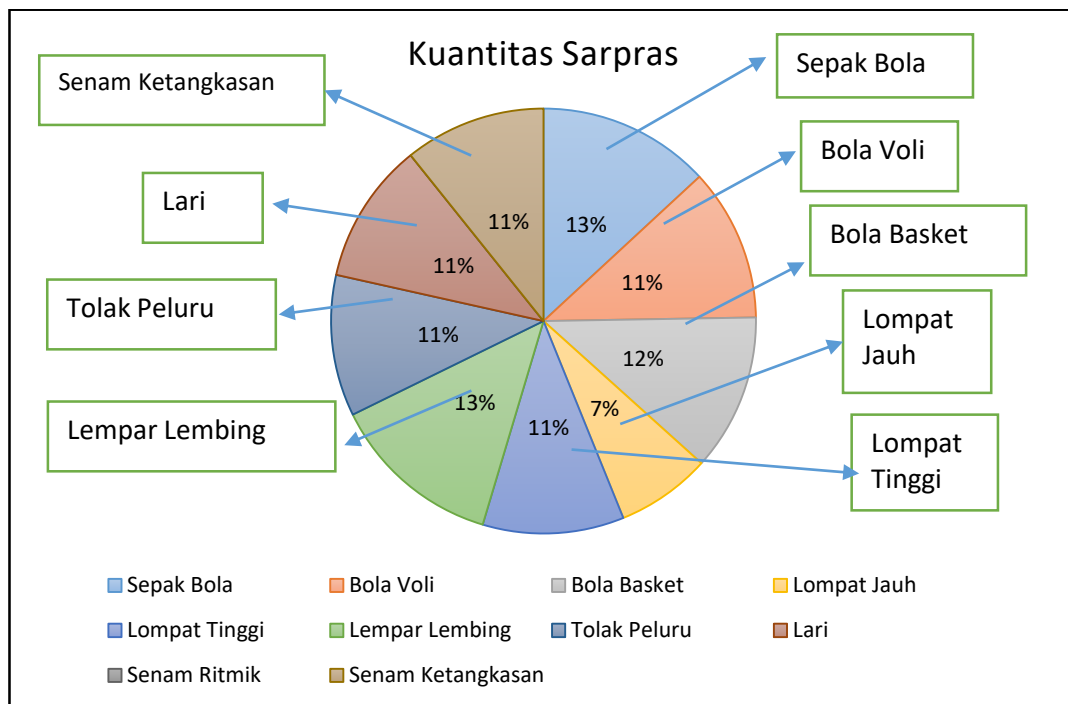
Hasil dari observasi mengenai sarpras senam ritmik bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk pengeras suara sebesar 0% karena sekolah belum memilikinya sehingga masuk kategori "Kurang Sekali". Dikarenakan pihak sekolah belum memiliki pengeras suara, biasanya ketika akan diadakan senam ritmik serentak pihak sekolah memilih menyewa dibandingkan membelinya. Karena menurut pihak sekolah, pengeras suara jarang digunakan yang dikhawatirkan nantinya mudah rusak.

10) Senam Ketangkasan

Hasil dari observasi mengenai sarpras senam ketangkasan bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) jika dipersentasekan untuk matras sebesar 100% sehingga masuk kategori "Baik Sekali". Apabila ditinjau dari segi kualitas sarprasnya, didapatkan hasil "6 Matras dengan kualitas baik".

Setelah diuraikan berdasarkan masing – masing jenis olahraga, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 10 jenis cabang olahraga yang biasanya diterapkan pada

Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Sine sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Kuantitas Sarana Prasarana

Berdasarkan Hipotesis penelitian ini yaitu “Hasil Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Sine dinyatakan masuk dalam kategori Baik”. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Diterima.

Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irwandi, 2019) sarana dan prasaran olahraga SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros menunjukkan bahwa dari sarana dan prasarana olahraga yang diteliti di SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros, semua sarana dan prasarana olahraga masih dalam kategori cukup (57%) dalam ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam kurikulum yang digunakan.

Kemudian penelitian ini diperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jordan, 2019) Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 9 Bulukumba kategori sedang, berarti sarana dan prasarana di SMA Negeri 9 Bulukumba masih terbatas. Hal tersebut dikarenakan kemampuan sekolah

dalam pengadaan sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan relatif terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Sine diperoleh hasil dari observasi mengenai sarpras sepak bola bila ditinjau berdasarkan kuantitas (jumlah) dapat dikategorikan "Baik Sekali", sarpras bola voli masuk kategori "Baik Sekali", sarpras bola basket masuk kategori "Baik Sekali", sarpras lompat jauh masuk kategori "Baik", sarpras lompat tinggi masuk kategori "Baik Sekali", sarpras lempar lembing masuk kategori "Baik Sekali", sarpras tolak peluru masuk kategori "Baik Sekali", sarpras lari masuk kategori "Baik Sekali", sarpras senam ritmik masuk kategori "Kurang Sekali", sarpras senam ketangkasan masuk kategori "Baik Sekali".

Sedangkan apabila ditinjau dari segi kualitas sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Sine diperoleh hasil bahwa semua sarpras yang ada dalam kondisi baik dan masih sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini karena semua sarpras sangat dijaga dengan baik agar keberlangsungan kegiatan pembelajaran dan praktek dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Hasil tersebut didapatkan dari pengamatan penulis serta wawancara dengan pihak guru olahraga. Pada SMA Negeri 1 Sine yang tidak memiliki sarpras hanya senam ritmik, ketika ditanyakan ke pihak terkait alasannya karena senam ritmik jarang dilaksanakan sehingga menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk mengadakan pengeras suara. Biasanya ketika pihak sekolah membutuhkan pengeras suara, lebih memilih untuk menyewanya pada masyarakat sekitar sekolah dan dinilai lebih efektif dibandingkan harus menganggarkan biaya untuk membeli pengeras suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data 2-3.
- Arisa, N., & Septiadi, F. (2018). Survei Kondisi Sarana Prasarana Dan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di SMP/Sederajat Se-Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2017/2018.

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*| Volume VI No, 157.
- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. O. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Eka Budi Darmawan, G. (2015). *Cabang Olahraga Bola Basket (Cetakan Pe). Graha Ilmu.*
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38– 53.
- Ghiffary, M., Parwata, I. G. L. A., & Sptyanawati, N. L. P. (2020). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.30878>
- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani di smp/mts swasta kabupaten pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27–35.
- Hidayat, B. R. (2019). Survei Sarana Prasarana Dan Tenaga Hidayat, B. R. (2019). Survei Sarana Prasarana Dan Tenaga Pengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma Negeri Se-Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3). Pengajar Pendidikan Jasmani Ol. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Indarto, P. (2018). *Pandai Mengajar dan Melatih Atletik (Edisi Pertama)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Indarto, P. (2021). *Pandai Bermain Sepak Bola (Edisi Pertama)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Islamy, I. (2019). *Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ismail, J. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Interaksi Edukatif Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Kota Ternate. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(8), 1105–1120.

- Irwandi. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, 1, 1–10.
- Jordan. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 868–871.
- Junaedi, A. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3).
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang pada semester ganjil tahun 2017. *Indonesian Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19.
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani.
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga. El Markazi.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93–101.
- Pratama, A. C. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3).
- Purwanto, G. (2017). Peningkatan Keterampilan Menceritakan Isi Dongeng dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas III SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).

- Qosim, A., Hardika, N., & Zamuri, M. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Jungkat Kabupaten Mempawah. *Journal Sport Academy*, 1(1), 1–9.
- Rahmawati, A. N. (2018). Identifikasi masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 revisi di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 114–123.
- Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018). Analisis Receive pada Pertandingan Final Sepak Takraw Pomda Jatim 2017. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1), 13–19.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Saichudin, S. A. R. M. (2019). *Bola Ajar Bola Basket*. Wineka Pedia.
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2(9), 456–463.
- Sari, R. (2019). *Survei Sarana Dan Prasarana Penjas Di Sma Negeri 4 Pangkep Terhadap Proses Pembelajaran Penjas*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Saryono, B. S. H. (2016). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33.
- Septi Sistasih, V. (2019). *Permainan Bola Voli (Edisi Pertama)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Smith, J. A., & Dwyer, J. F. (2016). Avian interactions with renewable energy infrastructure: An update. *The Condor: Ornithological Applications*, 118(2), 411–423.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Kualitatif (Sutopo (edisi pertama))*. Alfabeta.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64–73.
- Wahyudi, I., Kinanti, R. G., Andiana, O., & Abdullah, A. (2019). Survei kadar leukosit pada atlet karate di koni Kota Malang. *Jurnal Sport Science*, 9(1), 79–83.

- Widodo, A., & Nurina, T. (2016). Identifikasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 2(1), 1–10.
- Zaenul Fitri, A. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development (Cetakan Pertama)*. Madani Media.